

ABSTRAK

Mirawati. 2015. *Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.* Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si (II) Dra. Sti Rahmah, M.Ag

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa bimbingan perkawinan sangat penting dalam memberikan andil yang cukup besar untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah terhadap calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, metode, dan proses pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, untuk menggali lebih lanjut hal-hal yang menjadi faktor pendukung, penghambat dan langkah-langkah apa saja yang ditempuh untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research method*) yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan koleksi data, editing data, klasifikasi data dan interpretasi data. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Deskriptif Interpretatif*.

Hasil penelitian ini menggambarkan pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin cukup baik karena waktu pelaksanaan bimbingan perkawinan yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tiga pembimbing perkawinan dengan faktor-faktor penunjang yang sudah ada di KUA kecamatan Banjarmasin Barat , Adapun Hasil penelitian untuk kendala dan apa saja solusi dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama kecamatan Banjarmasin Barat cukup baik karena solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan bimbingan perkawinan di KUA kecamatan Banjarmasin Barat dapat mengatasi semua kendala dengan cukup baik. Dan data yang diperoleh, bimbingan perkawinan dilaksanakan sekitar 30 - 60 menit. Materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan dan cara membina keluarga bahagia. Metode yang disampaikan adalah ceramah, tanya jawab dan cerita dengan media lisan, tulisan dan akhlak. Faktor penunjangnya adalah fasilitas kantor dan pengetahuan agama calon pengantin, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang disiplin waktu, kurang perhatian dan keseriusan calon pengantin, ikut serta keluarga dalam ruang bimbingan dan perbedaan tingkat pendidikan. Langkah yang ditempuh adalah mengulang materi, menjadikan mereka sebagai perumpamaan dalam sebuah cerita, meminta keluarga yang berumur 17 tahun ke bawah menunggu di luar ruangan dan menyampaikan tanpa membedakan jenis pendidikan.